

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan yaitu di SLB E Prayuwana Yogyakarta. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai sebuah fakta yang ditemukan di lokasi lapangan bersifat tidak berupa angka tapi bersifat kalimat dan fenomena-fenomena. Dalam penelitian ini yang akan diamati berusaha menggambarkan kejadian atau situasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif yaitu meliputi kegiatan pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.⁴⁴ Metode kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴⁵

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana peneliti mengumpulkan data

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 2.

⁴⁵ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 5.

dengan cara bertatap muka dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang di tempat penelitian.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil tempat di SLB E Prayuwana Yogyakarta, yang beralamat di JL. Ngadisuryan, No 2, Patehan, Alun-Alun Selatan Yogyakarta, Patehan, Kraton, Kota Yogyakarta, DIY 55133. Ketertarikan peneliti pada sekolah ini karena dianggap sangat cocok dengan variable yang akan diteliti serta sesuai dengan kemampuan peneliti sendiri.

C. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang dijadikan acuan dalam penelitian. Karena penelitian penulis belokasikan di SLB E Prayuwana Yogyakarta, maka informan peneliti yang dijadikan sebagai acuan adalah :

1. Kepala Sekolah

Informasi yang diperlukan adalah terkait tentang bagaimana proses guru PAI yang ada di SLB E Prayuwana dalam setiap pengajarannya di kelas apakah sudah sesuai dengan kebutuhan sianak.

2. Guru Mata Pelajaran PAI

Informasi yang diperlukan adalah terkait penggunaan metode dalam penyampaian materi dan proses pembelajaran yang digunakan guru dalam menumbuhkan sikap pembentukkan karakter.

3. Peserta Didik

Peserta didik menjadi informan penting dalam penelitian ini. Keberhasilan dalam menumbuhkan sikap pembentuk karakter atau menumbuhkan sikap akhlakul karimah yang tercermin dari perilaku keseharian peserta didik.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik Penentuan Informan yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁶ Maksud dari pertimbangan tertentu adalah informan yang dipilih dianggap paling tahu apa yang diharapkan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi penentuan informan dengan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan dan fokus penelitian.

Informan yang dilakukan peneliti adalah Kepala Sekolah SLB E Prayuwana, Guru PAI dan Peserta Didik Tunagrahita SLB E Prayuwana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 300.

⁴⁷ *Ibid*, hal. 62.

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴⁸ Peneliti terjun langsung ke tempat atau lokasi penelitian untuk menggali data-data yang ada di lapangan dengan pengamatan, baik pengamatan secara partisipatif maupun non partisipatif. Adapun yang akan diobservasi oleh peneliti adalah keadaan kelas, kondisi siswa, serta mengenai proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas anak tunagrahita di SLB E Prayuwana.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan komunikasi langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka agar diperoleh informasi yang lengkap, mendalam serta berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Teknik wawancara yang dilakukan ini untuk memperoleh informasi terkait mengenai proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas anak tunagrahita di SLB E Prayuwana dan wawancara dilakukan secara langsung dengan Guru PAI SLB E Prayuwana.

3. Dokumentasi

⁴⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Cet 8, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 30.

Dokumentasi adalah pekerjaan pengumpulan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literatur yang mencatat semua aktivitas dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan dokumen-dokumen yang menunjukkan tentang kompetensi guru dalam mengajar, keadaan potensi peserta didik saat pembelajaran, gambaran umum sekolah, serta sarana dan prasarana di sekolah SLB E Prayuwana.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data salah satu teknik pemeriksaan data yang sering digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

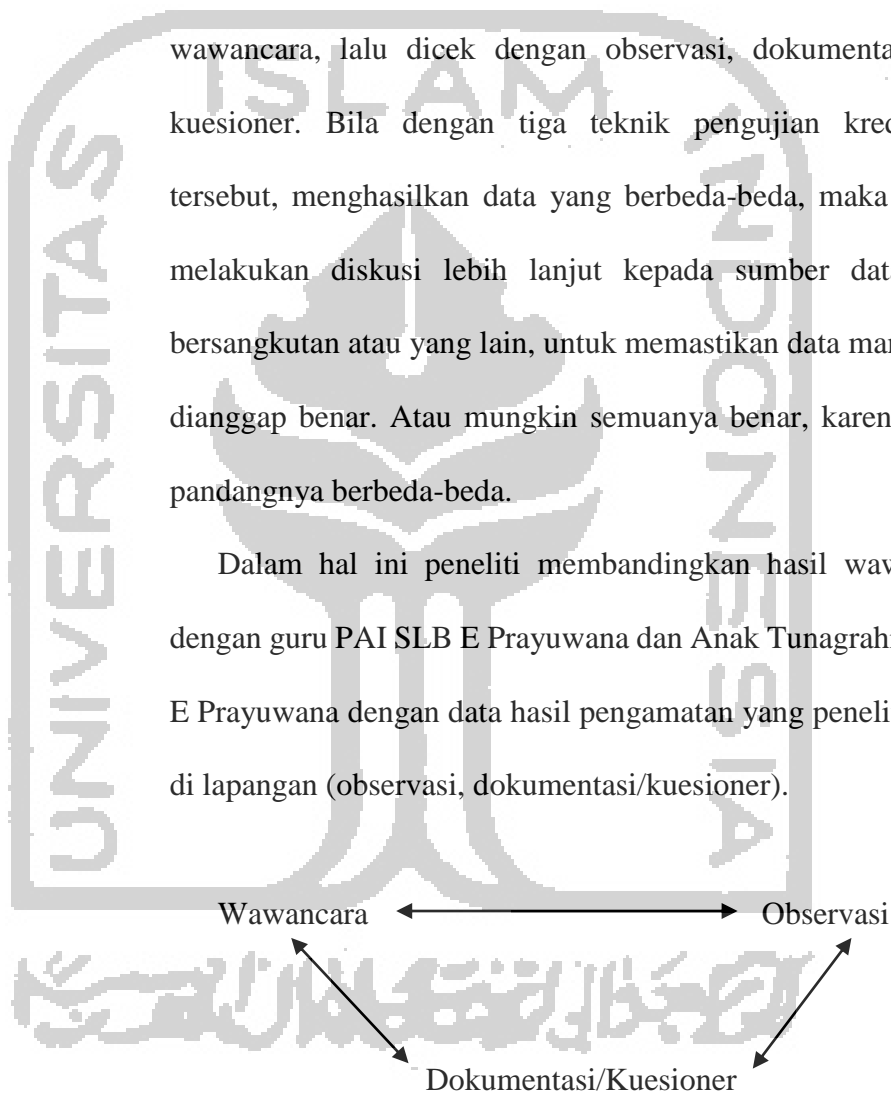
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴⁹ Sugiyo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet- 4 (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 82.

2. Tringulasi Teknik

Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentas, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan guru PAI SLB E Prayuwana dan Anak Tunagrahita SLB E Prayuwana dengan data hasil pengamatan yang peneliti amati di lapangan (observasi, dokumentasi/kuesioner).



Gambar. 1. Tringulasi teknik pengumpulan data

3. Tringulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada

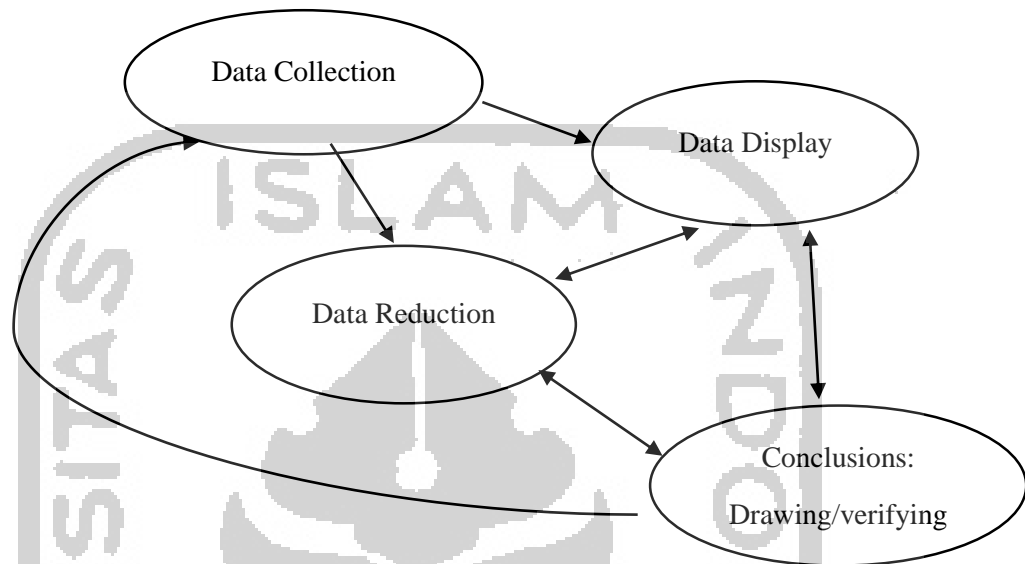
saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan

conclusion drawing/verification.⁵⁰ Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar. 2. Komponen dalam analisis data (interactive model)

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, maka segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya.⁵¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Data Display (penyajian data)

⁵⁰ Sugiyo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet- 4 (Bandung: Alfabeta, 2008, hal. 91

⁵¹ Sugiyo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet- 4 (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 92.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁵²

c. Conclusion Drawing/ Verification

Kesimpulan dan verifikasi ini adalah tahap akhir dalam proses analisis data, yang mana peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh dilapangan.⁵³



⁵² Sugiyo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet- 4 (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 95.

⁵³ *Ibid.* hal. 99.